

**PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN JARING
TARIK DAN JARING HELA DI KECAMATAN MEDANG
DERAS KABUPATEN BATUBARA PERSPEKTIF *MAQĀṢID*
*AL-SYARĪAH***

TESIS

Oleh:

AHMAD TAMAMI

NIM: 3002203026

PROGRAM STUDI

HUKUM ISLAM



PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul, “Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Jaring Tarik dan Jaring Hela di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Perspektif *Maqashid al-Syari'ah*”, a.n. Ahmad Tamami, NIM 3002203026, Program Studi Hukum Islam, telah di-*munaqasyah*-kan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan pada Jum'at, 17 Juni 2022.

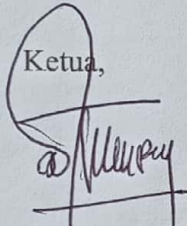
Tesis ini telah memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Hukum Islam.

Medan, 7 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Tesis

Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

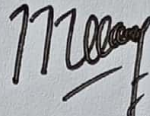
Ketua,



Dr. Hafsah, M.A.

NIP. 1964 0572 199103 2 001

Sekretaris,



Muhibbussabry, M.A.

NIP. 1987 0418 201801 1 001

Anggota

1.

Dr. Hafsah, M.A.

NIP. 1964 0572 199103 2 001

2.

Dr. Hasan M. Iqbal, M.Ag.

NIP. 1969 0952 200801 1 014

3.

Dr. Syafruddin Syam, M.Ag.

NIP. 1975 0531 200710 1 001

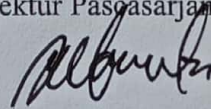
4.

Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A.

NIP. 1984 0706 200912 1 0067

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A.

NIP. 19620814 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Tamami

NIM : 3002203026

Tempat/Tanggal Lahir : Sei Buah Keras/15 November 1994

Alamat : Jl. Tangguk Bongkar IX No. 8 C Kel. Tegal S. Mandala
II, Kec. Medan Denai, Kota Medan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul, "**Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Jaring Tarik dan Jaring Hela di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Perspektif *Maqāsid al-Syarī'ah***", benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Dengan demikian, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya **menjadi tanggungjawab saya.**

Medan, 07 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Tamami



**PENGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN JARING
TARIK DAN JARING HELA DI KECAMATAN
MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA
PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SYARĪ'AH***

Ahmad Tamami

NIM : 3002203026
Prodi : Hukum Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Buah Keras, 15 November 1994
Nama Orangtua (Ayah) : Jakfar
No. Alumni :
IPK : 3,84 (Tiga koma delapan empat)
Yudisium : Terpuji
Pembimbing : 1. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag.
2. Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ihwal kesadaran hukum nelayan pengguna alat penangkapan ikan jaring tarik dan jaring hela di Kecamatan Medang Deras; dan perspektif *maqāsid al-syarī'ah* terhadap penggunaan alat penangkapan ikan jaring tarik dan jaring hela oleh nelayan Kecamatan Medang Deras. Dalam mengkonstruksi hasil penelitian, penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris, karenanya data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan masyarakat nelayan Kecamatan Medang Deras—secara tipologis, nelayan Medang Deras dapat dibedakan menjadi nelayan juragan dan nelayan penggarap. Sedangkan data sekunder, penulis menggunakan berbagai literatur yang membahas tentang *maqāsid al-syarī'ah*. Setelah melakukan penelitian dengan alur metodologis sebagaimana telah dijelaskan, penulis mendapati bahwa sampai saat ini, nelayan Medang Deras masih menggunakan jaring tarik dan jaring hela, sekalipun mereka mengetahui kerusakan laut yang diakibatkan penggunaan alat yang tidak ramah lingkungan tersebut; nelayan mengetahui bahwa jaring tarik dan jaring hela secara tegas dilarang dalam hukum positif. Alasan nelayan juragan masih menggunakan jaring tarik dan jaring hela di Medang Deras karena lebih praktis, ekonomis, dan resiko bisnis yang sangat rendah. Sedangkan nelayan penggarap beralasan tidak ada pilihan kerja lain—sebagian nelayan penggarap juga memberikan alasan yang sama dengan nelayan juragan. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran hukum nelayan Medang Deras dapat dikategorikan kepada kesadaran hukum negatif, yang identik dengan ketidaktaatan hukum, atau kesadaran hukum yang buruk. Sebab mereka mengetahui tentang hukum, paham segala informasi hukum mengenai larangan menggunakan jaring tarik dan jaring hela, bahkan mereka sadar akan dampak kerusakan laut akibat aktivitas mereka, tetapi mereka tetap menggunakan jaring tarik dan jaring hela untuk menangkap ikan. Jika ditinjau berdasarkan *maqāsid al-syarī'ah*, maka jelaslah penggunaan jaring tarik dan jaring hela di Kecamatan Medang Deras tidak dibenarkan, karena melanggar prinsip *ḥifẓ al-bī'ah* (kewajiban melestarikan lingkungan hidup).

Kata Kunci: Nelayan; Jaring Tarik; Jaring Hela; Medang Deras; *Maqāsid al-Syarī'ah*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the legal awareness of fishermen using trawls and seine nets in Medang Deras Subdistrict; and the *maqāṣid al-syarī'ah* perspective on the use of trawls and seine nets by fishermen in Medang Deras subdistrict. In constructing the research results, the authors used empirical legal research methods; therefore, the primary data in this study were the words and actions of the fishermen community in the Medang Deras Subdistrict—typologically, Medang Deras fishermen can be divided into skipper fishermen and laborer fishermen. As for secondary data, the author uses various literature that discusses *maqāṣid al-syarī'ah*. After carrying out research, the authors found that up to now, Medang Deras fishermen still trawl and seine nets, even though they know of the damage to the sea caused by the use of these tools, which are not environmentally friendly and fishermen know that trawls and seine nets are expressly prohibited in positive law. Skipper fishermen use trawls and seine nets in Medang Deras because it is more practical, economical, and have low business risk. Meanwhile, labor fishermen reasoned that they had no other work options—several labor fishermen also gave the same reasons as skipper fishermen. Thus, the authors conclude that the legal awareness of Medang Deras fishermen can be categorized as negative legal awareness, which is synonymous with law disobedience. Because they know about the law and understand all legal information regarding the prohibition of using trawls and seine nets, they are even aware of the damage to the sea due to their activities. However, they still use trawls and seine nets to catch fish. If viewed based on *maqāṣid al-syarī'ah*, it is clear that the use of trawls and seine nets in Medang Deras District is not justified because it violates the principle of *ḥifz al-bī'ah* (obligation to preserve the environment).

Kata Kunci: Fishermen; Seine nets; Trawls; Medang Deras; *Maqāṣid al-Syarī'ah*

الملخص

غاية هذه الدراسة تحليل الوعي القانوني للصيادين الذين يستخدمون شبك الجر في ميدان ديراس ثم تحليل تصرفات الصيادين في ميدان ديراس بمقاصد الشريعة واستخدام الباحث منهج البحث القانوني التحريبي لتأليف نتائج هذه الدراسة لذلك فيانات البحث الأولية هي أقوال وأفعال الصيادين في ميدان ديراس بينما البيانات الثانوية هي بيانات التي نقل عن مراجع مقاصد الشريعة تظهر نتائج الدراسة أنه حتى الآن لا يزال الصيادون في ميدان ديراس يستخدمون شبك الجر على الرغم من علمهم بالضرر الذي أحدثته أفعالهم وهم يعلمون أن القانون يحظر استخدام شبك الجر يجادل بعض الصيادين بأن الصيد بشباك الجر هو أكثر عملية واقتصادية وله مخاطر تجارية منخفضة للغاية قدم بعض الصيادين أسبابا لعدم وجود عمل آخر لديهم واستنتج الباحث أن الوعي القانوني للصيادين في ميدان ديراس هو وعي قانوني سلبي أو وعي قانوني سيء وتصرفات الصيادين في ميدان ديراس الذين يستخدمون شبك الجرهم يعرفون الضرر البيئي الناجم عن أفعالهم تكون مناقضة لمقاصد الشريعة لأن حفظ البيئة من التلف والتلوث وفرط الاستهلاك ضمن مقاصد الشريعة

الكلمات المفتاحية: شبك الجر؛ ميدان ديراس، مقاصد الشريعة

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allāzi Yaftatiḥu Biḥamdihi Kullu Risālatin wa Maqālatin. Wasyhadu An Lā Ilāha Illallāh Waasyhadu Anna Muhammadan ‘Abduhu Wa Rasuluhu. Allāhumma Ṣalli wa Sallim wa Bārik ‘ala Nabiyyina Muḥammadin wa ‘ala Ālihi wa Aṣḥābihi wa Man Tabi‘ahum Bi`ihsānin ila Yaumiddīn.

Penulis memuji Allah Swt., karena memang pujian adalah milik-Nya. Penulis berharap, pujian yang penulis panjatkan, diangkat Allah sebagai pujian orang-orang yang telah menyaksikan (*musyāhadah*) keesaan-Nya, kekuasaan-Nya, dan kekuatan-Nya. Bersama pujian itu penulis bersyukur, sebab Allah menakdirkan tesis ini telah tuntas penulis kerjakan. Kepada Allah, turut pula penulis munajatkan, mudah-mudahan selawat dan salam senantiasa mengalir atas pemimpin para Nabi dan Rasul; teladan umat manusia; sunnahnya diikuti dan syafaatnya diharap, yakni Nabi Muhammad Saw.

Tesis ini merupakan tugas akhir penulis di Program Magister Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Setelah melalui beberapa tahapan, akhirnya tesis yang berjudul “Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Jaring Tarik dan Jaring Hela di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Perspektif *Maqāṣid al-Syarī’ah*” ini, dianggap—oleh para penguji—memenuhi kualifikasi sebagai karya ilmiah.

Penulis sangat mengakui, bahwa telah diterimanya tesis ini sebagai syarat penulis untuk mendapatkan ijazah dan gelar Magister Hukum Islam, adalah tidak luput dari sumbangsih berbagai pihak, terutama kedua orang tua penulis. Ayahanda Jakfar dan Ibunda Mahyanti, adalah salah satu bukti sifat Rahman dan Rahim Allah yang penulis saksikan. Keduanya, sejak menanti kelahiran penulis, kemudian mengasuh dan membesarkan; mendidik dan mengajarkan, tak dapat rasanya penulis memanifestasikan kasih sayang keduanya melalui kata-kata. Syukurlah, Allah telah ajarkan: *Rabbirḥamhumā Kamā Rabbayāni Ṣaghīrā* (Q.S. al-Isra` (17): 24).

Kepada ketiga adik penulis, Nurul Mudrifah, S.E., Bukhari, S.Ag., dan Muhammad Zein, yang selalu kebersamai penulis, turut penulis ucapkan terimakasih. Mudah-mudahan kita semua mampu menjadi *Qurrota A'yun* bagi kedua orang tua kita.

Tidak berlebihan rasanya, kalau penulis turut menyebutkan beberapa nama, untuk berterima kasih secara khusus, karena telah membantu penulis selama melangsungkan perkuliahan. Dr. Ibnu Radwan Siddiq, M.Ag., Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A., Dr. Ansari Yamamah, M.A., dan Dr. Imam Yazid, M.A., hanya Allah yang penulis harapkan membalas kebaikan mereka. Jasa mereka tidak perlu penulis muat dalam kata pengantar ini. Walau tak dijelaskan di sini, bagi orang yang kenal dengan penulis, tentu mereka tahu bahwa nama-nama tersebut adalah orang yang sangat berjasa kepada penulis dalam menamatkan perkuliahan.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada,

1. Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A., Prof Dr. Hasan Asari, M.A., Dr. Hasnah Nasution, M.A., Dr. Nisful Khoiri, M.Ag., Dr. Maraimbang, M.A.. Masing-masing sebagai Rektor dan Wakil Rektor I, II, III, IV, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
2. Prof. Dr. Hasan Bakti, M.A. dan Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A. Masing-masing sebagai Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
3. Dr. Hafsah, M.A. dan Muhibbussabry, M.A. Masing-masing sebagai Ka. Prodi dan Sek. Prodi Magister Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
4. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag. dan Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A. Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan tesis;

5. Segenap Dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
6. Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kota Medan;
7. Dewan Fatwa Al Jam'iyatul Washliyah
8. PB Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia
9. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
10. Khairun Nisa, S.E. "*Nafs-ku tiada pegangan...kucuba serentak sunyi doa semata...sempena hati mengata: adik mercu hayatku*";
11. Indra Firmansyah Lubis, S.H., M.H., dan Mhd. Nova Abu Bakar, S.H., dalam beberapa kesempatan, mereka telah memantik semangat penulis untuk mempertahankan kemerdekaan jiwa;
12. Khairil Anwar, S.H.I., Raja Tiar Sirait, S.H.I., Jensen Anderson Sitorus, dan senior-senior penulis lainnya. Arahan dan bantuan mereka—ketiga nama tersebut paling sering mendapat pesan "Arahan Senior"—insya Allah akan penulis kenang sampai kapan pun.
13. Wahyu Sanjaya Putra, M.H., Imam El Islamy, M.Sos., Zulfikar Abdul Azis, S.K.M., dan Fachrul Riza, S.K.M., terimakasih atas persahabatannya;
14. Para informan penelitian, Syahrizal, S.H. Camat Medang Deras, Haidir Ali, Putra Alamsyah, Muhammad Yusuf, Salman Alfarizi, S.E., dan para nelayan Medang Deras yang telah berkenan berbagi data penelitian;

15. Rekan-Rekan seangkatan di Prodi Magister Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2020; dan

16. Nama-nama yang tidak termuat dalam kata pengantar ini. Bukan berarti penulis lupa, tapi ketersediaan “lembar” kata pengantar hanya sebatas ini.

Alhasil, nyatalah bahwa tesis ini bisa sampai kepada pembaca, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Para pembaca juga tentu mengetahui, bahwa penulis tesis ini hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, karenanya—dengan segenap kerendahan hati—penulis sangat berharap agar para pembaca sudi memberi kritikan dan saran kepada penulis. Terimakasih.

Medan, 13 Februari, 2023

Ahmad Tamami



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Kegunaan Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	17
A. Alat Penangkapan Ikan: Klasifikasi, Divisi, dan Definisi.....	17
B. Penggunaan Alat Penangkapan Ikan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 18 Tahun 2021.....	28
C. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	38
D. Kerangka Teori.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	76
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	76
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	77
C. Subjek Penelitian.....	77
D. Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknis Analisis Data.....	80
G. Pengujian dan Realibilitas Penelitian.....	80
H. Kesimpulan.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Hasil Penelitian.....	82
B. Pembahasan.....	104

BAB V	PENUTUP	114
	A. Kesimpulan	114
	B. Saran-Saran	115
DAFTAR PUSTAKA		117

